

ABSTRAK

Perbedaan Kemampuan Pemahaman Konsep Sifat-sifat Bangun Ruang Sederhana Siswa yang Diajar menggunakan Model *Discovery Learning* dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* di Kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Padang

Oleh: Esa Permata Sari

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh model *Discovery Learning* dan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan model dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dan aktif dengan menemukan sendiri konsep-konsep dalam pembelajaran dan menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep sifat-sifat bangun ruang sederhana siswa yang diajar menggunakan model DL dengan pendekatan CTL di Kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Padang tahun ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen semu (*quasi experimen*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive* dengan mempertimbangkan nilai rata-rata yang hampir mendekati dan diperoleh IVC dan IVD sebagai sampel penelitian. Dengan cara undian diperoleh kelas IVD sebagai kelas eksperimen I dan kelas IVC sebagai kelas eksperimen II. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus *t-test* yang didahului dengan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep sifat-sifat bangun ruang sederhana siswa yang diajar menggunakan model DL dengan pendekatan CTL di Kelas IV SDN 10 Sungai Sapih Padang. Hal ini dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikan 5% (0,05) diperoleh $t_{hitung} (0,297) < t_{tabel} (2,000)$. Hasil ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen I memiliki hasil tes yang tidak jauh berbeda yaitu rata-rata kelas 80,93 dibandingkan kelas eksperimen II dengan rata-rata kelas yaitu 80,16. peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa dapat dilihat dari peningkatan data *pretest* ke data *posttest* kelas eksperimen I yaitu sebesar 19,06 dan kelas eksperimen II yaitu sebesar 18,87. Sehingga kelas eksperimen I yang diajar dengan model DL mempunyai peningkatan kemampuan pemahaman konsep yang lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen II yang diajar dengan pendekatan CTL.